

PENGARUH MINAT BELAJAR DAN WAKTU BELAJAR SERTA MOTIVASI BELAJAR SEBAGAI VARIABEL INTERVENING TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS XI

The Influence of Learning Interest And Study Time As Well Learning Motivation As An Intervening Variable on The Learning Achievement of Class XI

Bunga Suci Maharani^{1*}

Mona Amelia²

Indra Mulia Pratama³

^{*123}Universitas PGRI Sumatera Barat,
Indonesia

*email:

bungasucimaharani18@gmail.com

Abstrak

Pendidikan adalah upaya sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran yang memungkinkan peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya sehingga memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara, kecerdasan, akhlak mulia. Dalam kehidupan pendidikan yang kompetitif, penelitian ini bertujuan untuk (1) Untuk mengetahui pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar siswa. (2) Untuk mengetahui pengaruh waktu belajar terhadap prestasi belajar siswa. (3) Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa. (4) Untuk mengetahui pengaruh minat belajar, waktu belajar, dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa. (5) Untuk mengetahui pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar siswa. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dan dengan pendekatan survei, dengan menggunakan angket (kuesioner) sebagai alat pengumpul data hasil belajar siswa yang berkaitan dengan prestasi belajar siswa dan metode penelitian berdasarkan karakteristik positif untuk meneliti beberapa populasi atau sampel, teknik pengambilan sampel adalah dilakukan secara acak, pengumpulan data menggunakan alat penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, tujuannya untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Hasil penelitian ini adalah: 1) Menunjukkan bahwa minat belajar (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar (X2). 2) Menunjukkan bahwa waktu belajar (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar (X3). 3) Menunjukkan bahwa minat belajar (X1) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap prestasi belajar (Y). 4) Menunjukkan waktu belajar (X2) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap prestasi belajar (Y). 5) Menunjukkan bahwa motivasi belajar (X3) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap prestasi belajar (Y).

Abstract

Education is a conscious and planned effort to create a learning atmosphere and learning process that enables students to actively develop their potential so that they have religious spiritual strength, self-control, personality needed by themselves, society, nation and state, intelligence, noble character. In a competitive educational life, this study aims to (1) To determine the effect of interest in learning on student achievement. (2) To determine the effect of study time on student achievement. (3) To determine the effect of learning motivation on student achievement. (4) To determine the effect of interest in learning, study time, and learning motivation on student achievement. (5) To determine the effect of interest in learning on student achievement. The type of research used is quantitative and with a survey approach, using a questionnaire (questionnaire) as a means of collecting data on student learning outcomes related to student achievement and research methods based on positive characteristics to examine several populations or samples, sampling techniques are carried out randomly, data collection using research tools, data analysis is quantitative/statistical, the aim is to test the hypothesis that has been set. The results of this study are: 1) Shows that interest in learning (X1) has a positive and significant effect on learning motivation (X2). 2) Shows that study time (X2) has a positive and significant effect on learning motivation (X3). 3) Shows that interest in learning (X1) has a positive and insignificant effect on learning achievement (Y). 4) Shows that learning time (X2) has a positive and insignificant effect on learning achievement (Y). 5) Shows that learning motivation (X3) has a negative and insignificant effect on learning achievement (Y).

Kata Kunci:

Minat Belajar
Waktu Belajar
Motivasi Belajar
Prestasi Belajar

Keywords:

Interest to learn
Study Time
Motivation to learn
Learning achievement

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu jalan menuju kesuksesan. Mendidik juga merupakan fondasi penting bagi semua orang dan negara. Dalam kehidupan yang kompetitif saat ini, status dan kemampuan seseorang dalam masyarakat dianggap sebagai orang yang memiliki pendidikan dan kemampuan yang baik. Melalui pendidikan diharapkan akan tercipta manusia produktif yang dapat memajukan negara. Pendidikan juga merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran yang memungkinkan peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya sehingga memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara, kecerdasan, berakhlak mulia, karakter dan keterampilan (UU No. 20 Tahun 2003). Menurut safari (2003:1244) minat belajar adalah pilihan dalam melakukan kegiatan dan dapat membangkitkan gairah seseorang untuk memenuhi kesediaannya yang dapat diukur melalui kesukacitaan, ketertarikan, perhatian dan keterlibatan. Motivasi merupakan bagian proses psikologi yang dimiliki oleh seseorang yang menggambarkan suatu interaksi antara sikap, persepsi, kebutuhan dan keputusan (Mujibul & Hakim, 2019:156). Ada tiga karakteristik dalam motivasi (Setiawan & Mulyapradana, 2018:156) antara lain: usaha, kemauan keras dan arah atau tujuan. Motivasi siswa dalam pembelajaran dapat kita lihat dari keaktifan siswa dalam pengumpulan tugas dan pada saat pemberian quiz kepada siswa tersebut. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 3 Kota Solok, Alasan penulis melakukan penelitian pada lokasi ini adalah untuk mengetahui apa permasalahan yang dialami oleh siswa di SMA Negeri 3 Kota Solok, sehingga nilai UAS di SMA Negeri 3 Kota Solok mengalami penurunan, sedangkan jumlah siswa yang mengikuti ujian UAS pada tahun 2020/2021 - 2021/2022 SMA Negeri 3 Kota Solok siswanya lebih banyak dari SMA lainnya yang ada di Kota Solok yaitu sebanyak 330 orang siswa.

Menurut safari (2003) minat belajar adalah pilihan dalam melakukan kegiatan dan dapat membangkitkan gairah seseorang untuk memenuhi kesediaannya yang dapat diukur melalui kesukacitaan, ketertarikan, perhatian dan keterlibatan. (1) Pengaruh Minat Belajar dengan Motivasi Belajar adalah timbulnya minat belajar disebabkan adanya ketertarikan atau sesuatu yang dipelajari memiliki makna tersendiri sehingga mendorong peserta didik menjadi lebih termotivasi dalam kegiatan belajar. Semakin tinggi minat peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran maka akan semakin tinggi motivasi belajarnya. (2) Pengaruh minat belajar dengan prestasi belajar yaitu minat belajar besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan belajar yang dipelajari tidak sesuai dengan minat, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik bagi nya. Ia segan-segan untuk belajar, ia tidak memperoleh kepuasan dari pelajaran itu. Bahan pelajaran yang dapat menarik minat siswa, lebih mudah dihafalkan dan disimpan, karena minat menambah kegiatan belajar.

(Ridwan et al., 2013), Waktu belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, Menurut J.B. Carrol (Hasana 2017, 3), "bahwa tingkat penguasaan bahan adalah fungsi dari waktu yang digunakan secara sungguh-sungguh untuk belajar dan waktu yang benar-benar dibutuhkan untuk mempelajari suatu bahan pelajaran". (1) Pengaruh Waktu Belajar terhadap Motivasi Belajar merupakan pengaruh manajemen waktu yang tepat membuat siswa menjadi termotivasi dalam proses belajar mengajar sehingga akan memberikan hasil yang baik. Demikian pula dengan kualitas siswa akan mendukung pada prestasi yang diharapkan. Lain halnya dengan siswa yang tidak memanajemen waktu belajarnya maka akan menyebabkan hasil belajar siswa menjadi rendah. (2) Pengaruh Waktu Belajar terhadap Prestasi Belajar adalah (Flood, 2012), Hasmyani (2004) dalam penelitian mengungkap tentang prestasi belajar, pada penelitiannya yang telah dilakukan menyimpulkan ada

hubungan positif yang signifikan antara pengisian waktu luang dengan prestasi belajar pada siswa sekolah dasar, semakin efektif pengisian waktu luang, semakin tinggi prestasi belajar. Hal ini mendukung manajemen waktu yang salah satu aspeknya terdapat pengelolaan waktu.

(Kusuma & Subkhan, 2015), Sardiman (2011:73) mengatakan bahwa motivasi belajar adalah dorongan dalam kegiatan belajar, sehingga motivasi dapat dikatakan sebagai daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar supaya tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat dicapai. (1) Pengaruh Motivasi terhadap Prestasi Belajar yaitu (Idris, 2019), Hubungan motivasi belajar terhadap prestasi belajar sebagai berikut: a) Apabila dalam belajar peserta didik memiliki motivasi belajar yang kurang atau bahkan tidak memiliki motivasi belajar, maka prestasi belajar peserta didik juga menjadi kurang memuaskan. b) Apabila peserta didik dalam belajar mempunyai motivasi belajar yang baik dan tinggi (positif), maka memungkinkan hasil belajar atau prestasi belajar yang dicapai oleh peserta didik juga menjadi tinggi dan memuaskan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dan menggunakan pendekatan survei, dengan menggunakan angket (kuesioner) sebagai sarana pengumpulan data hasil belajar siswa yang berkaitan dengan prestasi belajar siswa. Sugiyono (2017:14) menganggap penelitian kuantitatif sebagai metode penelitian yang didasarkan pada karakteristik positif untuk meneliti beberapa populasi atau sampel, teknik pengambilan sampel dilakukan secara acak, pengumpulan data menggunakan alat penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, tujuannya untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Menurut Sugiyono (2013), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel ini diambil karena penelitian ini tidak mungkin diteliti seluruh anggota

populasi konsumen. Untuk menentukan jumlah sampel maka peneliti menggunakan rumus perhitungan *Isaac* dan *Michael* (Sugiyono, 2013) sebagai berikut :

$$S = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N - 1) + \lambda^2 \cdot PQ}$$

Keterangan:

S = Sampel Penelitian

λ^2 = Chi Kuadrat

N = angka populasi

P = peluang benar 0,5

Q = peluang salah 0,5

D² = Derajat Kebebasan

$$S = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N - 1) + \lambda^2 \cdot PQ}$$

$$S = \frac{1,642 \times 1,642 \cdot 157 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{0,05 \times 0,05 (156) + 1,642 \times 1,642 \cdot 0,5 \cdot 0,5}$$

$$S = \frac{105,82}{1,06}$$

S = 99,8 sampel

sampel sub klp = $\frac{\text{jumlah masing-masing klp}}{\text{jumlah total}} \times$
besar sampel

Dengan menggunakan rumus tersebut, maka sampel masing-masing kelas adalah :

$$XI\ IBB = \frac{30}{157} \times 99,8 = 19,07\ (19)$$

$$XI\ IS\ 1 = \frac{32}{157} \times 99,8 = 20,34\ (20)$$

$$XI\ IS\ 2 = \frac{32}{157} \times 99,8 = 20,34\ (20)$$

$$XI\ IS\ 3 = \frac{30}{157} \times 99,8 = 19,07\ (19)$$

$$XI\ IS\ 4 = \frac{33}{157} \times 99,8 = 20,97\ (21)$$

Tabel 1. Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1.	XI IBB	19
2.	XI IS 1	20
3.	XI IS 2	20
4.	XI IS 3	19
5.	XI IS 4	21
	Jumlah	99

Sampel dalam penelitian ini dipilih dengan menggunakan teknik proportional random sampling. Menurut Widodo (2017), Proportional Random Sampling adalah karakteristik populasi yang terdiri dari kategori, kelompok, atau kelompok yang sama atau sejajar, kemudian sampel proporsional ditentukan berdasarkan ukuran masing-masing populasi. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas XI mata pelajaran Ekonomi SMAN 3 Kota Solok.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2016) Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah pada suatu model regresi, suatu variabel independen dan variabel dependen ataupun keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak normal. Apabila suatu variabel tidak berdistribusi secara normal, maka hasil uji statistik akan mengalami penurunan. Pada uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 21 dilihat pada kolom *kolmogrov smirnov* yaitu dengan ketentuan apabila nilai signifikansi diatas 5% atau 0,05 maka data memiliki distribusi normal. Adapun hasil pengujian dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas
Descriptive Statistics

	N	Skewness		Kurtosis	
	Statisti	Statisti	Std.	Statistic	Std. Error
	c	c	Error		
Standardized Residual	99	-2,496	,243	9,172	,481
Valid N (listwise)	99				

Sumber: Olahan Data Primer 2023

$$JB = \frac{n}{6} \cdot \left(S^2 + \frac{(K-3)^2}{24} \right)$$

$$JB = \frac{99}{6} \cdot \left((-2,496)^2 + \frac{(9,172-3)^2}{24} \right)$$

$$JB = 16,5 \cdot \left((-6,230016 + \frac{38,093584}{24}) \right)$$

$$JB = 16,5 \cdot (-6,230016 + 1,587233)$$

$$JB = 16,5 \times (-4,64)$$

$$JB = -76,56$$

Kesimpulan :

1. Diperoleh nilai JB sebesar -76,56
2. Sedangkan nilai Chi-Square tabel dengan df : 0,05 : 2 maka diperoleh 5,991
3. Nilai JB -76,56 < 5,991, artinya nilai residual terstandarisasi **berdistribusi normal**

2. Analisis Jalur

a. Sub Struktur I

Pada analisis sub struktur ini akan membahas tentang minat belajar (X1) dan waktu belajar (X2) terhadap motivasi belajar (X3). Berikut hasil pengolahan data pada tabel berikut :

Tabel 3. Koefisien jalur variabel minat belajar dan waktu belajar terhadap motivasi belajar
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	7,153	6,237		1,147	,254
I Minat Belajar	,277	,125	,211	2,211	,029
Waktu Belajar	,661	,116	,544	5,706	,000

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Sumber: Olahan Data Primer 2023

Berdasarkan tabel 3 di atas menunjukkan bahwa koefisien jalur $\text{pyx}_1 = 0,211$, $t_{\text{hitung}} = 2,211$ pada sig $0,02 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa minat belajar memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap motivasi belajar pada siswa kelas XI di SMAN 3 Kota Solok. Koefisien jalur $\text{pyx}_2 = 0,544$, $t_{\text{hitung}} = 5,706$ pada sig $0,00 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa waktu belajar memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap motivasi belajar pada siswa kelas XI di SMAN 3 Kota Solok.

Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh minat belajar (X1) berpengaruh paling besar terhadap motivasi belajar (X3), oleh sebab itu dengan adanya minat belajar yang baik akan dapat mempengaruhi motivasi belajar pada siswa.

Untuk melihat besarnya kontribusi dan koefisien determinasi ($R_{\text{square}} = R_{X1X2}$) minat belajar dan waktu belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4. Model summary koefisien jalur variabel minat belajar dan waktu belajar terhadap motivasi belajar

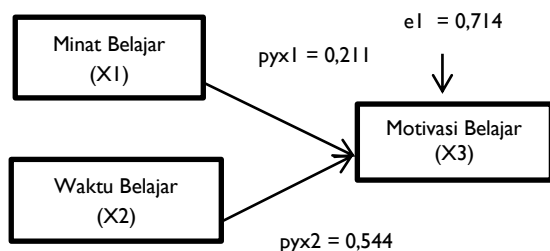
Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,699 ^a	,489	,478	6,242

a. Predictors: (Constant), Waktu Belajar, Minat Belajar

b. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Sumber: Olahan Data Primer 2023

Berdasarkan tabel 4 di atas besarnya pengaruh minat belajar dan waktu belajar siswa terhadap motivasi belajar diperlihatkan oleh nilai R_{square} sebesar 0,489 atau 48,9%. Artinya minat belajar dan waktu belajar siswa berpengaruh dan berkontribusi terhadap motivasi belajar sebesar 48,9%, sementara sisanya 51,1% merupakan kontribusi dari variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian. Sementara itu nilai $e1$ dapat dicari dengan rumus $e1 = \sqrt{(1-0,489)} = 0,714$. Dengan demikian dapat diperoleh dengan jalur model I sebagai berikut :



Gambar 1. Sub Struktur 1 pengaruh minat belajar dan waktu belajar terhadap prestasi belajar

b. Sub Struktur 2

Pada analisis sub struktur 2 ini akan membahas tentang pengaruh minat belajar (X1), waktu belajar (X2) dan motivasi belajar (X3) terhadap prestasi belajar siswa kelas XI di SMAN 3 Kota Solok. Berikut hasil pengolahan data pada tabel berikut :

Tabel 5. Koefisien jalur variabel minat belajar, waktu belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar

Coefficients ^a				
Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Beta		
(Constant)	77,983		10,351	,000
Minat Belajar	,078	,062	,448	,655
Waktu Belajar	-,267	-,251	-1,531	,129
Motivasi Belajar	,309	,296	1,873	,044

a. Dependent Variable: Prestasi

Sumber: Olahan Data Primer 2023

Berdasarkan tabel 26 di atas menunjukkan bahwa koefisien jalur $pyx1 = 0,062$, t hitung = 0,448 pada sig 0,65 > 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa minat belajar memiliki hubungan positif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas XI di SMAN 3 Kota Solok. Koefisien $pyx2 = -0,251$, t hitung = -1,531 pada sig 0,12 > 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa waktu belajar memiliki hubungan positif dan tidak signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas XI di SMAN 3 Kota Solok. Koefisien $pyx3 = 0,296$, t hitung = 1,973 pada sig 0,04 > 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas XI di SMAN 3 Kota Solok.

Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh minat belajar (X1) berpengaruh paling besar terhadap prestasi belajar siswa (Y), dimana dengan adanya minat belajar siswa yang cukup baik akan dapat membuat prestasi belajar yang baik.

Untuk melihat besarnya kontribusi dan koefisien determinasi ($R_{\text{square}} = R_{X1X2X3}$) minat belajar, waktu belajar dan motivasi belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 6. Model Summary Koefisien jalur variabel minat belajar, waktu belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,212 ^a	,045	,015	9,443

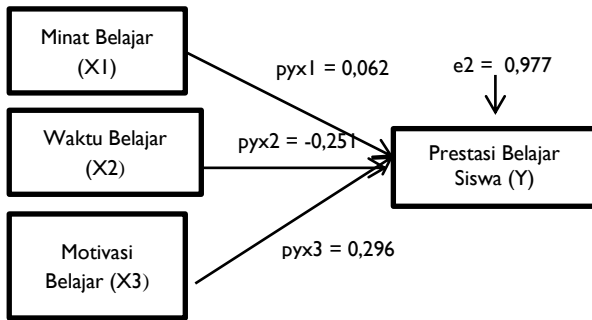
a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Minat Belajar, Waktu Belajar

b. Dependent Variable : Prestasi Belajar

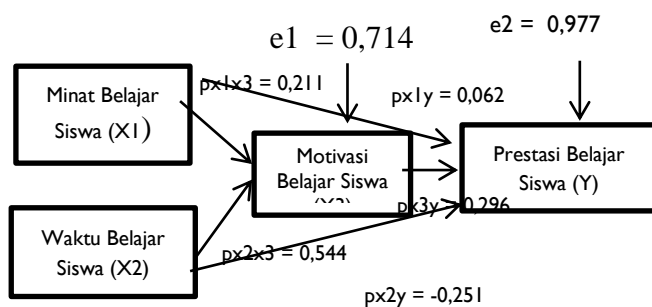
Sumber: Olahan Data Primer 2023

Berdasarkan tabel 27 di atas besarnya pengaruh minat belajar, waktu belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI di SMAN 3 Kota Solok diperlihatkan oleh nilai R_{square} sebesar 0,045 atau 4,5 %. Artinya minat belajar, waktu belajar dan motivasi belajar berpengaruh dan berkontribusi terhadap prestasi belajar siswa sebesar 4,5 %, sementara sisanya 95,5% merupakan kontribusi dari variabel lain yang tidak di masukkan kedalam penelitian. Sementara nilai $e2 = \sqrt{(1-0,045)} = 0,977$. Dengan

demikian dapat diperoleh jalur model 2 sebagai berikut :



Gambar.2 sub struktur 2 pengaruh minat belajar, waktu belajar dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa



Gambar.3 model diagram jalur variabel minat belajar, waktu belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa

- c. Menentukan Besarnya Pengaruh Dari Variabel Penyebab Terhadap Variabel Akibat Baik Secara Langsung maupun Tidak Langsung

1. Pengaruh Langsung

- a. Pengaruh langsung variabel minat belajar (X1) terhadap motivasi belajar (X3)

$$X1 \text{ terhadap } X3 = X1 \longrightarrow X3$$

$$P_{X1X3} = 0,211$$

Jadi besar pengaruh langsung dari variabel minat belajar (X1) terhadap motivasi belajar (X3) adalah sebesar 21,1%.

- b. Pengaruh langsung variabel waktu belajar (X2) terhadap motivasi belajar (X3)

$$X2 \text{ terhadap } X3 = X2 \longrightarrow X3$$

$$P_{X2X3} = 0,544$$

Jadi besar pengaruh langsung dari variabel waktu belajar (X2) terhadap motivasi belajar (X3) adalah sebesar 54,4%.

- c. Pengaruh langsung minat belajar (X1) terhadap prestasi belajar (Y)

$$X1 \text{ terhadap } Y = X1 \longrightarrow Y$$

$$P_{X1Y} = 0,062$$

Jadi besar pengaruh langsung dari variabel minat belajar (X1) terhadap prestasi belajar (Y) adalah 6,2%.

- d. Pengaruh langsung variabel waktu belajar (X2) terhadap prestasi belajar (Y)

$$X2 \text{ terhadap } Y = X2 \longrightarrow Y$$

$$P_{X2Y} = -0,251$$

Jadi besar pengaruh langsung variabel waktu belajar (X2) terhadap prestasi belajar (Y) adalah -25,1%.

- e. Pengaruh langsung variabel motivasi belajar (X3) terhadap prestasi belajar (Y)

$$X3 \text{ terhadap } Y = X3 \longrightarrow Y$$

$$P_{X3Y} = 0,296$$

Jadi besar pengaruh langsung variabel motivasi belajar (X3) terhadap prestasi belajar (Y) adalah 29,6%.

2. Pengaruh Tidak Langsung

- a. Pengaruh tidak langsung variabel minat belajar (X1) terhadap prestasi belajar (Y) melalui variabel motivasi belajar (X3). Diketahui pengaruh langsung yang diberikan X1 terhadap Y = 0,062 sedangkan pengaruh tidak langsung X1 melalui X3 terhadap Y adalah perkalian antara nilai beta X1 terhadap X3 dengan nilai beta X3 terhadap Y yaitu $0,211 \times 0,296 = 0,0624$. Maka pengaruh total yang diberikan X1 terhadap Y adalah pengaruh langsung ditambah pengaruh tidak langsung yaitu $0,062 + 0,0624 = 0,1244$. Berarti nilai pengaruh langsung < pengaruh tidak langsung. Hasil ini menunjukkan bahwa secara tidak langsung X1 melalui X3 memiliki hubungan tidak signifikan terhadap prestasi belajar siswa (Y).

- b. Pengaruh tidak langsung variabel waktu belajar (X2) terhadap prestasi belajar (Y) melalui variabel

motivasi belajar (X3), diketahui pengaruh langsung yang diberikan X2 terhadap Y = -0,251 sedangkan pengaruh tidak langsung X2 melalui X3 terhadap Y = perkalian antara nilai beta X2 terhadap X3 dengan nilai beta X3 terhadap Y yaitu $0,544 \times 0,296 = 0,1610$. Maka pengaruh total yang diberikan X2 terhadap Y adalah pengaruh langsung ditambah dengan pengaruh tidak langsung yaitu $-0,251 + 0,1610 = -0,09$ berarti nilai pengaruh langsung < pengaruh tidak langsung. Hasil ini menunjukkan bahwa secara tidak langsung X2 melalui X3 memiliki hubungan tidak signifikan terhadap prestasi belajar siswa (Y).

Tabel 7. Rekapitulasi hasil uji analisis pengaruh langsung dan tidak langsung antara pengaruh minat belajar (X1), waktu belajar (X2), dan motivasi belajar (X3) terhadap prestasi belajar

No	Pengaruh Variabel	Koefisien Jalur	Pengaruh	
			Langsung	Tidak Langsung
1.	X1 terhadap Y	0,062	0,062	0,0624
2.	X2 terhadap Y	-0,251	-0,251	0,1610
3.	X3 terhadap Y	0,296	0,296	
4.	X1 terhadap X3	0,211	0,211	
5.	X2 terhadap X3	0,544	0,544	
6.	E1	0,714		
7.	E2	0,986		
Total Pengaruh			0,862	0,2234

Sumber: Olahan Data Primer 2023

3. Uji Hipotesis Uji Parsial (Uji t)

Tabel 8. Hasil uji t koefisien jalur minat belajar (X1) dan waktu belajar (X2) terhadap motivasi belajar (X3)

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized	Standardized	t	Sig.	
		Coefficients				
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	7,153	6,237		1,147	,254
I	Minat Belajar	,277	,125	,211	2,211	,029
	Waktu Belajar	,661	,116	,544	5,706	,000

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Sumber: Olahan Data Primer 2023

1) Hipotesis Pertama

Berdasarkan hasil analisis data pengaruh minat belajar (X1) terhadap motivasi belajar (X3) menunjukkan koefisien jalur $P_{X1X3} = 0,211$, $t_{hitung} = 2,211 > 1,664$ sedangkan $\text{sig } 0,02 < 0,05$. Berdasarkan hasil analisis tersebut, maka Hipotesis Alternatif (Ha) diterima dan Hipotesis Nol (H0) ditolak. Jadi dapat disimpulkan hipotesis pertama diterima. Hal ini menunjukkan bahwa minat belajar (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar (X2).

2) Hipotesis Kedua

Berdasarkan hasil analisis data pengaruh variabel waktu belajar (X2) terhadap motivasi belajar (X3) menunjukkan koefisien jalur $P_{X2X3} = 0,544$, $t_{hitung} = 5,706 > 1,664$ pada $\text{sig } 0,00 < 0,05$. Berdasarkan analisis dari data tersebut, maka hipotesis H0 ditolak dan Ha diterima. Jadi dapat disimpulkan hipotesis kedua diterima. Hal ini menunjukkan bahwa waktu belajar (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar (X3).

3) Hipotesis Ketiga

Hasil Uji t variabel minat belajar, waktu belajar dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa sebagai berikut

Tabel 9 : Hasil uji t variabel minat belajar (X1), waktu belajar (X2), dan motivasi belajar (X3) terhadap prestasi belajar (Y)

Model	Coefficients ^a		T	Sig.
	Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	
(Constant)	77,983	7,534		10,351 ,000
I Minat Belajar	,078	,173	,062	,448 ,655
Waktu Belajar	-,267	,174	-,251	-1,531 ,129
Motivasi Belajar	,309	,165	,296	1,873 ,044

a. Dependent Variable: Prestasi

Sumber: Olahan Data Primer 2023

Berdasarkan hasil analisis data variabel minat belajar (X1) terhadap prestasi belajar siswa (Y) menunjukkan koefisien jalur $P_{X1Y} = 0,062$, $t_{hitung} = 0,448 < 1,664$ pada $\text{sig } 0,65 > 0,05$. Berdasarkan hasil analisis data tersebut maka hipotesis H0 diterima dan Ha ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa minat belajar (X1)

berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap prestasi belajar (Y).

4) Hipotesis Keempat

Berdasarkan hasil analisis data variabel waktu belajar (X2) terhadap prestasi belajar siswa (Y) menunjukkan koefisien jalur $P_{X_2Y} = -0,251$, $t_{hitung} = -1,531 < 1,664$ pada sig 0,12 > 0,05. Berdasarkan hasil analisis data tersebut maka hipotesis H0 diterima dan Ha ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa waktu belajar (X2) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap prestasi belajar (Y).

4) Hipotesis Kelima

Berdasarkan hasil analisis data variabel motivasi belajar (X3) terhadap prestasi belajar siswa (Y) menunjukkan koefisien jalur $P_{X_3Y} = 0,296$, $t_{hitung} = 1,873 > 1,664$ pada sig 0,04 > 0,05. Berdasarkan hasil analisis data tersebut maka hipotesis H0 diterima dan Ha diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis kelima diterima. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar (Y).

KESIMPULAN

Minat belajar (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar (X2) pada siswa kelas XI pada mata pelajaran ekonomi di SMAN 3 Kota Solok. Jadi dapat disimpulkan hipotesis pertama diterima. Dengan demikian semakin tinggi minat siswa untuk belajar maka dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa.

Waktu belajar (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar (X3) pada siswa kelas XI pada mata pelajaran ekonomi di SMAN 3 Kota Solok. Jadi dapat disimpulkan hipotesis kedua diterima. Dengan demikian semakin siswa menggunakan waktu belajarnya dengan baik maka dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa.

Minat belajar (X1) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap prestasi belajar (Y) pada siswa kelas XI pada mata pelajaran ekonomi di SMAN 3 Kota Solok. Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga ditolak. Dengan demikian jika tidak adanya minat belajar siswa maka akan mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Waktu belajar (X2) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap prestasi belajar (Y) pada siswa kelas XI pada mata pelajaran ekonomi di SMAN 3 Kota Solok. Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis keempat ditolak. Dengan demikian jika tidak adanya siswa yang memanfaatkan waktu belajar dengan baik maka akan mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Motivasi belajar (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar (Y) pada siswa kelas XI pada mata pelajaran ekonomi di SMAN 3 Kota Solok. Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis kelima diterima. Dengan demikian jika tidak adanya motivasi belajar siswa maka akan mempengaruhi prestasi belajar siswa.

SARAN

Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan kajian yang sama dapat mengembangkan penelitian tujuan yang ingin diteliti dan lebih memfokuskan terhadap apa yang ingin diteliti dan lebih memfokuskan terhadap apa yang diteliti.

REFERENSI

- Safari. (2003). *Indikator Minat Belajar*. [Online]. [Diakses tanggal 20 Juli 2023] Tersedia : 2011/07/indikator-minat-belajar.html
- Mujibul, M., & Hakim, R. F. (2019). *Analisis Kinerja Karyawan Studi Kasus PT. Reycom Dokumen Solusi*. Jurnal Dinamika Ekonomi Dan Bisnis, 16(1), 1–16.
- Setiawan, S., & Mulyapradana, A. (2018). *Peran Work Motivation Sebagai Variabel Intervening Pengaruh Reward Intrinsik, Supervision Of Work & Satisfaction Of Compensation Terhadap Employee Performance*. Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah).

- Kusuma, Z. L., & Subkhan. (2015). *Pengaruh Motivasi Belajar Dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Siswa Kelas Xi Ips Sma N 3 Pati Tahun Pelajaran 2013/2014*. *Economic Education Analysis Journal*, 4(1), 164–171.
- Idris. (2014). *Aplikasi Model Analisis Data Kuantitatif Dengan Program Spss*. Padang: Fakultas Ekonomi Unp.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Widodo. (2017). *Metodologi Penelitian Populer & Praktis*. Jakarta: Rajawali Pers
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate*.
- Masni, H. (2015). *Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik*. *Dikdaya*, 5(1), 34–45.